

KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL

Mimi Rosadi, Alkausar Saragih
Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah
mimirosadi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertitik tolak dari masalah bagaimana menerapkan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pantai Cermin. Hal ini didasari karena menulis puisi di kalangan siswa biasanya dianggap sebagai suatu hal yang rumit dan membingungkan. Sebagian siswa biasanya bingung dalam menentukan objek tulisan, sebagian lagi karena siswa kesulitan mengembangkan daya imajinasi. Untuk mengetahui hal ini, peneliti mencoba menerapkan penggunaan media audiovisual, khususnya lagu dalam bentuk instrument sebagai salah satu cara membangkitkan keterampilan siswa agar menyukai pembelajaran menulis puisi sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis puisi. Dalam penelitian ini, memberikan tema kepada siswa tentang "Ibu". Alasan peneliti memberikan tema tersebut untuk menjadikan siswa memiliki rasa cinta, nilai rasa hormat, dan nilai rasa sayang terhadap orang tua, khususnya ibu. Dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas, peneliti berharap keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pantai Cermin meningkat. Hal ini ditandai dengan pemerolehan nilai siswa yang meningkat daripada sebelumnya secara signifikan.

Kata kunci: media audiovisual, menulis puisi

Abstract

This study starts from the problem of how to apply audio-visual media in improving the skills of writing poetry class VII SMP Negeri 1 Pantai Cermin. It is based as writing poetry among students are usually considered to be a complex and confusing. Most of the students are usually confused in determining the object of writing, partly because of the difficulty students develop imagination. To determine this, researchers try to apply the use of audiovisual media, particularly in the form of instrumental songs as a way to raise the skills of students in order to love learning to write poetry so as to improve the skills of students writing poetry. The song used in this study, entitled "Mother" (Melly Goeslaw) and "Mother" (Iwan Fals). In this study, give a theme to the students about "Mother". The reason researchers give a theme to make students have a sense of love, the value of respect, and the value of love for parents, especially mothers. By using action research methods class, researchers hope the skills to write poetry class VII SMP Negeri 1 Pantai Cermin increased. It is characterized by the acquisition of student scores increased significantly than before.

Keywords: short story writing, model sinektik, media audio visual, poetry writing skills.

1. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu aspek menyimak, aspek berbicara, aspek membaca, dan aspek menulis. Menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa, tulisan seseorang secara tidak langsung akan mencerminkan bahasanya, dengan kata lain tulisan seseorang akan mencerminkan pikirannya. Menurut Tarigan (2008:3), Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidaksecara tatap muka dengan orang lain." Selain itu, kegiatan

menulis membuat seseorang secara tidak langsung akan membiarkan ide-idenya mengalir, menulis juga sebagai sarana melepaskan beban dan menyampaikan gagasan ke dalam bentuk tulisan

Keterampilan seseorang menulis puisi, yaitu aspek menyimak, aspek berbicara, aspek membaca, dan aspek menulis. Menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa, tulisan seseorang secara tidak langsung akan mencerminkan bahasanya, dengan kata lain tulisan seseorang akan mencerminkan pikirannya.

Di dalam dunia pendidikan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong usaha-usaha pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar- mengajar. Guru dituntut agar mampu menggunakan media pembelajaran, seperti; media audio, media visual, dan media audio visual. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan meningkatkan keterampilan menulis puisi. Peneliti menggunakan media audio visual, khususnya lagu dalam bentuk instrumental sebagai salah satu cara untuk membangkitkan motivasi siswa agar menyukai pembelajaran menulis puisi sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2003:1181), penerapan adalah proses atau cara perbuatan menerapkan. Menurut Yuniar (2012:582), penerapan adalah pemasangan; pengenaan; perihal mempraktekkan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan penerapan adalah proses atau cara yang memasangkan, mengenakan, mempraktekkan, dan menerapkan sesuatu. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Elly dalam Arsyad (2013:3), mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam keterampilan ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Apabila media itu membawa pesan- pesan atau informasi yang bertujuan intruksional dan mengandung maksud- maksud pengajaran maka media itu disebut *media pembelajaran*. Sementara itu, Arsyad (2013:4), secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, *tape recorder*, kaset, video, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Berdasarkan uraian beberapa batasan tentang media di atas, berikut ini dikemukakan ciri-ciri umum yang terkandung pada setiap batasan itu. (1) Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera; (2) Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa; (3) Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio; (4) Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar; (5) Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran; (6) Media pendidikan dapat digunakan secara massal (misalnya, radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya, film, *slide*, video, OHP), atau perorangan (misalnya, modul, komputer, radio tape/kaset, *video recorder*); (7) Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dijelaskan bahwa penelitian tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi.

Penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP Negeri 1 Pantai Cermin yang berjumlah 40 siswa. Dipilihnya kelas tersebut karena siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pantai Cermin telah mendapat materi tentang menulis, khususnya menulis puisi. Kemudian, berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia, diketahui bahwa siswa kelas VII mendapat nilai yang paling rendah dibandingkan kelas lain, dan tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan, yaitu 75.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

Untuk mengetahui keterampilan menulis puisi menggunakan media audio visual siswa kelas VII 1 SMP Negeri 1 Pantai Cermin, peneliti menggunakan dua instrumen penelitian. Kedua instrumen tersebut adalah observasi dan tes kemampuan menulis puisi.

Penelitian dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan yang dibagi ke dalam prasiklus, siklus I, dan siklus II. Jumlah seluruh siswa di kelas VII 1 SMP Negeri 1 Pantai Cermin, yaitu 40 siswa. Pada saat prasiklus, siklus I, dan siklus II semua siswa hadir.

1. Pertemuan Pertama

Peneliti melakukan tes prasiklus, siswa diberikan soal berupa tes keterampilan menulis puisi untuk mengetahui keterampilan siswa sebelum diberi tindakan pada siklus I nanti. Pada tes keterampilan ini, masih banyak siswa yang kesulitan dalam menulis puisi. Sedangkan untuk proses pembelajaran, siswa masih tidak terlalu antusias, masih belum terlalu aktif, dan masih belum serius. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada prasiklus ini adalah 60,45. Pada tahap ini, rincian nilai tertinggi yang diperoleh adalah 73 sebanyak 5 siswa dan nilai terendah yang diperoleh adalah 40 sebanyak 1 siswa.

2. Pertemuan Kedua

Selanjutnya, peneliti memberikan tes keterampilan siklus I dengan menggunakan Audiovisual. Berhubung pada saat melakukan tes keterampilan menulis puisi, rekaman lagu *Bunda* yang dinyanyikan Melly Geslow. Pada tes keterampilan menulis puisi pada siklus I ini, siswa mulai menulis puisi dengan antusias, memang ada sebagian siswa yang masih kesulitan, tetapi jumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi tersebut sudah berkurang. Suasana kelas kelihatan hidup, siswa menikmati lagu dan visual di layar papan dengan menggunakan *focus* yang ada. Beberapa siswa terlihat sedih ketika mendengarkan lagu tersebut. Bahkan, beberapa siswa meneteskan air mata. Pada data kuantitatif, pada siklus 1, siswa memperoleh kenaikan nilai rata-rata menjadi 75,40. Pada tahap ini, rincian nilai tertinggi yang diperoleh adalah 90 sebanyak 2 siswa dan nilai terendah yang diperoleh adalah 53 sebanyak 1 siswa.

3. Pertemuan Ketiga

Pada tes siklus II, siswa diberikan soal berupa tes keterampilan menulis puisi dengan tema *Ibu* dari Iwan Fals. Ketika mengerjakan tes keterampilan menulis puisi pada siklus II ini, siswa terlihat dapat dengan mudah menyelesaikannya, bahkan ada beberapa siswa yang mengerjakan tes keterampilan menulis puisi hanya dalam kurun waktu 15 menit, dari 40 menit batas waktu yang diberikan. Pada siklus II ini, kesulitan yang dialami siswa dalam menulis puisi sudah dapat teratasi, hal terlihat dari nilai siswa yang meningkat. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 84,05. Pada tahap ini, rincian nilai tertinggi yang diperoleh adalah 96 sebanyak 4 siswa, dan nilai terendah yang diperoleh adalah 66 sebanyak 1 siswa. Pada siklus II ini, tujuan peneliti untuk meningkatkan keterampilan siswa kelas VII 2 dalam menulis puisi dapat tercapai.

3.2 Hasil Data Keterampilan Menulis Puisi

Secara kuantitatif pada prasiklus keterampilan menulis puisi siswa kelas VII 1 tabel berikut

Tabel 2. Pengelompokan nilai keterampilan Rentang Nilai

No	Rentang Nilai	Banyak Siswa	% Klasikal	Ket
2	55-64	21	52.5%	Belum
3	65-74	11	27,5%	Tuntas
4	75-84	-	-	Tuntas
5	85-96	-	-	Tuntas
		Jumlah	40	100%

Hasil Tes pra siklus dari 40 siswa yang mendapat nilai 40-54 sebanyak 8 siswa dengan persentase 20%. Siswa yang mendapat nilai 55-64 sebanyak 21 siswa dengan persentase 52,5%. Siswa yang mendapat nilai 65-74 sebanyak 11 siswa dengan persentase 27,5%. Berdasarkan tes prasiklus yang peneliti berikan menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VII 1 SMP Negeri 1 Pantai Cermin masih rendah, dan dinyatakan belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75.

3.3 Hasil Data Tes Keterampilan Menulis

Puisi Siklus I

Hasil data tes keterampilan siswa secara kuantitatif pada siklus 1 keterampilan menulis puisi siswa kelas VII 1 SMP Negeri 1 Pantai Cermin, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Pengelompokan Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siklus I Berdasarkan Rentang Nilai

No	Rentang Nilai	Banyak Siswa	% Klasikal	Ket
1	40-54	1	2.5%	Belum Tuntas
2	55-64	3	7.5%	Belum Tuntas
3	65-74	14	35%	Belum Tuntas
4	85-96	6	15%	Tuntas

Jumlah	40	100%
---------------	-----------	-------------

yang mendapat nilai 40-54 sebanyak 1 siswa dengan persentase 2,5%. Siswa yang mendapat nilai 55-64 sebanyak 3 siswa mendapat nilai 65-74 sebanyak 14 siswa dengan persentase 35% siswa mendapat nilai 75-84 sebanyak 16 siswa dengan persentase 40%. Siswa mendapat nilai 85-96 sebanyak 6 siswa dengan persentase 15%. Berdasarkan tes siklus I yang peneliti berikan menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VII 1 SMP Negeri 1 Pantai Cermin mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas dari 60,45 menjadi 75,40 dengan presentase siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 55%, dan perlu dilakukan siklus II untuk menaikkan persentase siswa yang tuntas minimal menjadi 70%.

3.4 Hasil Data Keterampilan Menulis Puisi Siklus II

Hasil data tes keterampilan siswa secara kuantitatif pada siklus 2 keterampilan menulis pada siswa kelas VII pada tabel berikut:

Tabel 4. Pengelompokkan Nilai Keterampilan Menulis Puisi Sisklus II Berdasarkan Rentang Siswa

No	Rentang Nilai	Banyak Siswa	% Klasikal	Ket
1	40-54	-	-	Belum Tuntas
2	55-64	-	-	Belum Tuntas
3	65-74	3	7,5%	Belum Tuntas
4	75-84	16	40%	Tuntas
5	85-96	21	52,5%	Tuntas
Jumlah			100	100%

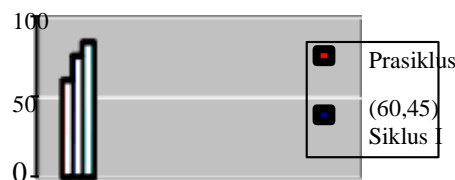
Hasil tes siklus II dari 40 siswa, siswa yang mendapat nilai 65-74 sebanyak 3 siswa dengan persentase 7,5%. Siswa yang mendapat nilai 75-84 sebanyak 16 siswa dengan persentase 40%. Siswa yang mendapat nilai 85-96 sebanyak 21 siswa dengan persentase 52,5%. Berdasarkan tes siklus II yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VII 1 SMP Negeri 1 Pantai Cermin mengalami peningkatan yang signifikan baik dari segi proses pembelajaran yang menjadi lebih aktif, sangat antusias, dan serius, maupun dari segi hasil yang terus mengalami peningkatan. Setelah melakukan serangkaian kegiatan yang dimulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II, siswa kelas VII 1 SMP Negeri 1 Pantai Cermin dinyatakan memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Peningkatan keterampilan siswa menulis puisi dengan menggunakan media audiovisual dimulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II dinyatakan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Peningkatan Keterampilan Siswa Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Audiovisual

No	Tahap	Rata-rata	% Klasikal
1	Prasiklus	60,45	0%
2	Siklus I	75,40	55%
3	Siklus II	84,05	92,5%

Peningkatan keterampilan siswa menulis puisi dengan menggunakan sumber belajar juga dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 1. Peningkatan Keterampilan Siswa Puisi dengan Media Audiovisual



Nilai Rata-rata kelas VII 1 persiklus

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut. (1) Media audiovisual dapat dipergunakan oleh guru mata pelajaran, khususnya guru Bahasa Indonesia pada proses belajar-mengajar; (2) Media audiovisual adalah salah satu cara guru untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. (2011). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

Kunandar. (2011). *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Pusat Bahasa Pendidikan Nasional. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tarigan, Hendry Guntur. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Yuniar, Tanti. (1987). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Media Mulia.